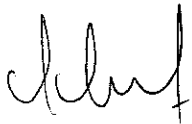
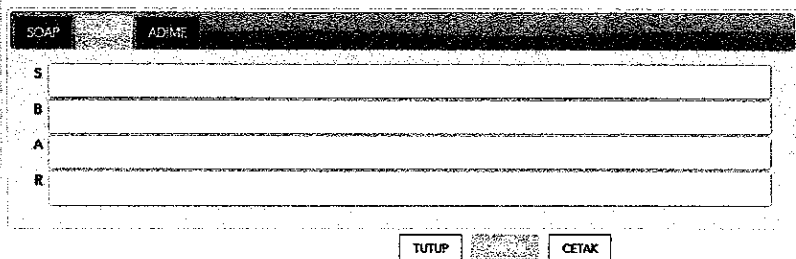
	TIMBANG TERIMA SHIFT PERAWAT		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.001	No. Revisi 01	Halaman 1 / 4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Februari 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Timbang terima disebut juga operan (<i>over hand</i>) adalah suatu cara dalam menyampaikan dan menerima sesuatu (laporan) yang berkaitan dengan keadaan klien (data fokus).		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan timbang terima shift perawat.– Mengkomunikasikan keadaan pasien dan menyampaikan beberapa informasi yang penting		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-043/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<div>1. Persiapan</div> <div>a. Persiapan Alat :</div> <div><div>1) Alat tulis (jika diperlukan).</div><div>2) Format timbang terima dalam bentuk SBAR di <i>Electronic Medical Record (EMR)</i> pasien.</div><div></div><div>3) Berkas Rekam medik pasien baik dalam bentuk elektronik maupun <i>paper</i>.</div></div> <div>b. Persiapan Perawat :</div> <div><div>1) Kelompok dalam keadaan siap.</div><div>2) Kelompok yang akan bertugas menyiapkan buku catatan.</div></div> <div>c. Persiapan Pasien :</div> <div><div>1) Pasien dalam kondisi stabil.</div></div>		

TERKENDALI

TIMBANG TERIMA SHIFT PERAWAT

No. Dokumen
DIR.03.01.01.001

No. Revisi
01

Halaman
2 / 4

2) Pasien dalam kondisi butuh pemantauan.

2. Pelaksanaan :

Dalam penerapan sistem MPKP, operan dilaksanakan oleh perawat jaga sebelumnya kepada perawat yang mengganti jaga pada shift berikutnya :

a. Sesi I : Di Nurse Station

- 1) Perawat shift sebelumnya menyiapkan rekam medis pasien baik dalam bentuk elektronik maupun *paper* yang menjadi tanggung jawabnya.
- 2) Kepala Ruangan/Katim/Perawat shift yang akan berdinasi berikutnya membuka operan dengan doa.
- 3) Kepala Ruangan/Katim/Perawat shift yang akan berdinasi berikutnya mempersilahkan perawat shift sebelumnya untuk melaporkan pasien kepada perawat shift yang akan berdinasi berikutnya.
- 4) Perawat shift sebelumnya melaporkan pasien yang menjadi tanggung jawabnya, terkait :
 - a) Identitas pasien dan diagnosis pasien.
 - b) Masalah keperawatan yang kemungkinan masih muncul.
 - c) Tindakan keperawatan yang sudah dan belum dilaksanakan.
 - d) Intervensi, kolaborasi dan dependen.
 - e) Rencana umum dan persiapan yang perlu dilakukan dalam kegiatan selanjutnya, misalnya operasi, pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan penunjang lainnya, persiapan untuk konsultasi atau prosedur lainnya yang tidak dilaksanakan secara rutin.
- 5) Perawat shift yang akan berdinasi berikutnya mengklarifikasi apa yang disampaikan perawat shift sebelumnya.
- 6) Perawat shift yang akan berdinasi sebelumnya mengajak perawat shift yang akan berdinasi berikutnya dan perawat shift lainnya yang akan berdinasi berikutnya untuk mengklarifikasi pasien (mengklarifikasi pasien dalam visite keperawatan).

TERKENDALI

TIMBANG TERIMA SHIFT PERAWAT

No. Dokumen
DIR.03.01.01.001

No. Revisi
01

Halaman
3 / 4


b. Sesi II : Di Bed Pasien

- 1) Perawat shift sebelumnya mengucapkan salam dan menyapa pasien.
- 2) Perawat shift sebelumnya menanyakan masalah keperawatan yang dialami pasien setelah dilakukan tindakan.
- 3) Perawat shift sebelumnya menyampaikan bahwa tugasnya telah selesai dan di ganti tim perawat shift yang akan berdinis berikutnya.
- 4) Perawat shift sebelumnya memperkenalkan atau menanyakan apakah pasien masih mengingat nama perawat shift yang akan berdinis berikutnya.
- 5) Perawat shift yang akan berdinis berikutnya akan menjelaskan tentang perawatan yang akan dilakukan dan perawat yang akan berdinis berikutnya yang bertanggung jawab terhadap pasien tersebut.
- 6) Perawatan shift yang akan berdinis berikutnya memberikan kesempatan kepada pasien atau keluarga untuk bertanya.
- 7) Perawat shift yang akan berdinis berikutnya menutup pertemuan dan menyampaikan selamat beristirahat.

c. Sesi III : Di Nurse Station

- 1) Perawat shift yang akan berdinis berikutnya memberikan kesempatan untuk mendiskusikan pasien yang dilihatnya.
- 2) Perawat shift yang akan berdinis berikutnya meminta perawat shift sebelumnya untuk melaporkan inventarisasi obat dan fasilitas lain atau hal-hal terkait lainnya yang perlu dilaporkan.
- 3) Perawat shift yang akan berdinis berikutnya memberikan *reinforcement* kepada perawat shift sebelumnya.
- 4) Perawat shift sebelumnya menutup operan dengan berdoa.
- 5) Perawat shift sebelumnya mendokumentasi apa yang di operkan kepada perawat shift selanjutnya di format SBAR yang sudah disediakan di EMR pasien.

TERKENDALI

	TIMBANG TERIMA SHIFT PERAWAT		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.001	No. Revisi 01	Halaman 4 / 4
Unit Terkait	<div data-bbox="523 409 849 649"> <ul style="list-style-type: none"> - Unit Rawat Inap - Instalasi Bedah Sentral - Instalasi Gawat Darurat - Unit Rawat Jalan - Unit Intensif </div> <div data-bbox="1010 439 1460 600"> <div>TERKENDALI</div> </div>		